

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN
BELAJAR MANDIRI (*Self Directed Learning Readiness*) PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2015 DAN ANGKATAN 2013
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.ked)

Oleh:

BAZLIAH SYARFINA

NIM: 702013090



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN
BELAJAR MANDIRI (*Self Directed Learning Readiness*) PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2015 DAN ANGKATAN 2013
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Bazliah Syarfina
NIM : 70 2013 090

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 16 Februari 2017

Menyetujui :

Prof. dr. KHM. Arsyad, DABK, Sp.And
Pembimbing Pertama

dr. Putri Zalika, M.Pd.Ked
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. H. M. Ali Muchtar, M. Sc
NBM/NIDN. 060347091062484

PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Belajar Mandiri pada Mahasiswa Angkatan 2015 dan Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Bazliah Syarfina
NIM : 702013090
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 18 Februari 2017



Menyetujui,

Bazliah Syarfina

NIM 702013090

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan normal yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Februari 2017
Yang membuat pernyataan



(Bazlian Syarfina)
NIM: 702013090

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Never put off for tomorrow, what you can today”
-Thomas Jefferson-*

Alhamdulillahirabbil'alamin....akhirnya aku sampai ke titik ini, aku dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar S.Ked, sebuah keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku Ya Rabb. Dalam Pembuatan skripsi ini tentunya aku mendapat banyak pertolongan. Untuk itu aku ingin mengucapkan,

Terimakasih kepada kedua orang tuaku untuk doa, dukungan moral maupun material serta memberikan kasih sayangnya disepanjang hidupku.

Terimakasih kepada dosen pembimbingku, Prof. dr. KHM. Arsyad, DABK, Sp.And, dan dr. Putri Zalika Laila, M.Pd.Ked, serta dosen pengujiku dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc yang telah meluangkan waktunya untuk membimbingku dan memberikan ilmunya yang sangat berharga bagiku.

Terimakasih untuk ayuk-ayukku (Nurna Ningsih, S.Kp.,M.kes dan Erna Widiarti, SST., MKM) dan adikku (Khairul Aqron) yang telah memberikan support semangat, bantuan dan kesabarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk para sahat-sahabatku yang tercinta para biduraan hihii (Teha,Rada,Elba,Uti,Iko,Yola,Cibi,Yuyun)untuk bantuan, kesabaran, support semangatnya, dan saran yang diberikan selama ini.

Terimakasih kepada teman teman seperjuangan angkatan 2013 tersayang, semangat untuk kitaa para sejawatku.

Abstrak

Nama : Bazliah Syarfina
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Belajar Mandiri (*Self Directed Learning Readiness*) pada Mahasiswa Angkatan 2015 Dan Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Kesiapan belajar mandiri (*Self Directed Learning Readiness*) adalah kemampuan seseorang untuk berinisiatif, mandiri, dan gigih dalam belajar serta bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri. Kesiapan belajar mandiri dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal serta kemampuan untuk mengkombinasikan kepercayaan diri dan keinginan yang kuat untuk belajar, mengorganisasikan waktu, memiliki perencanaan dan berorientasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan belajar mandiri (*self directed learning readiness*) pada mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2013 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional comparative*. Sampel penelitian berjumlah 174 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan diri (2015 p: 0.000, 2013 p: 0.002), gaya belajar (2015 p: 0.002, 2013 p: 0.001), motivasi belajar (2015 p: 0.000, 2013 p: 0.029), sumber belajar (2015 p: 0.000, 2013 p: 0.034) dan waktu belajar (2015 p: 0.000, 2013 p: 0.012) berhubungan dengan kesiapan belajar mandiri secara signifikan ($< 0,05$) sementara usia (2015 p: 0.699, 2013 p: 0.588) dan jenis kelamin (2015 p: 0.954, 2013 p: 0.250) tidak berhubungan secara signifikan ($> 0,05$) dengan kesiapan belajar mandiri. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2013 diantaranya adalah kepercayaan diri, gaya belajar, motivasi belajar, sumber belajar dan waktu belajar. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan untuk mengetahui faktor yang paling berperan dalam kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa.

Kata Kunci: *Self directed learning readiness*, faktor internal dan faktor eksternal.

Abstract

Name : Bazliah Syarfina
Study Program : General Medicine
Title : ***The Factors Related to Self Directed Learning Readiness at Class of 2015 and Class of 2013 Students Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Palembang***

Self Directed Learning Readiness is an ability to initiate, self directed, and persevere in study and responsible for self learning. Self directed learning readiness influenced by various internal and external factors besides combine self confidence and passion to study, organizing time, planning and having orientation to get the learning objective. The aim of this study is to determine factors related to Self Directed Learning Readiness at class of 2015 and class of 2013 students at Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Palembang. This study was analized using cross-sectional comparative design. The sample of this study are 174 people. Data gathered by questionnaire and analayzed by Kolmogorov Smirnov test. The result showed that self confidence (2015 p: 0.000, 2013 p: 0.002), learning style (2015 p: 0.002, 2013 p: 0.001), learning motivation (2015 p: 0.000, 2013 p: 0.029), learning reference (2015 p: 0.000, 2013 p: 0.034) and learning time (2015 p: 0.000, 2013 p: 0.012) significantly related to self directed learning readiness (<0.05) then age (2015 p: 0.699, 2013 p: 0.588) and sex (2015 p: 0.954, 2013 p: 0.250) is not significantly related to self directed learning readiness (>0.05). Factors related to class of 2013 and class of 2015 students Self Directed Learning Readiness are self confidence, learning style, learning motivation, learning reference, and learning time. Further research is expected to find the most influence factor in self directed learning readiness of students.

Key Words: ***Self directed learning readiness, internal and external factors***

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan ridho-Nya, skripsi ini dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan Kesiapan Belajar Mandiri (*Self Directed Learning Readiness*) pada Mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terimakasih kepada Prof. dr. KHM. Arsyad, DABK, Sp.And selaku pembimbing I dan dr. Putri Zalika Laila, M.Pd.Ked selaku pembimbing II atas kesabaran, perhatian dan masukan-masukan berharga selama penyusunan proposal skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh dosen, staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, keluarga, dan teman-teman sejawat yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai proses pembelajaran mahasiswa.

Palembang, Februari 2017

Bazliah Syarfina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HAK PUBLIKASI	
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Akademis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Kesiapan Belajar Mandiri (<i>Self Directed Learning Readiness</i>)	7
2.2. Manfaat Belajar Mandiri	7
2.4. Self Directed Learning Readiness Scale (SDLRS)	8
2.3. Faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar mandiri	9
2.3.1 Faktor Internal	10
2.3.2 Faktor Eksternal	16
2.5. Kerangka Teori	19
2.6. Hipotesis	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3. Populasi dan Subjek Penelitian	21
3.3.1. Populasi Target	21
3.3.2. Populasi Terjangkau	21
3.3.3. Subjek Penelitian	21
3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
3.4. Variabel Penelitian	22
3.4.1. Variabel Independent	22
3.4.2. Variabel Dependent	22

3.6. Cara Pengumpulan Data	24
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	24
3.8. Alur Penelitian	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.2 Pembahasan	37
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Keaslian Penelitian	5
2.1 Definisi Operasional.....	22
3.1 Distribusi Mahasiswa Berdasarkan Faktor Internal.....	28
4.1 Distribusi Mahasiswa Berdasarkan Faktor Eksternal.....	29
5.1 Distribusi Mahasiswa Berdasarkan Skor SDLR.....	30
6.1 Analisis Bivariat	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Informed Consent	50
2. Kuesioner	52
3. Data Penelitian	61
4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	68
5. Hasil Analisis Korelasi	76
6. Hasil Analisis Komparatif	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan kedokteran yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berupa metode *Student-centered Learning* (SCL). Dalam SCL mahasiswa ditempatkan sebagai peserta didik yang aktif dan mandiri, dengan kondisi psikologik sebagai *adult learner*, bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya secara mandiri (Gayathridayawasi & Ganesha, 2015).

Teori-teori yang mendukung tentang pembelajaran orang dewasa (*adult learner*) dapat diklasifikasikan dalam lima hal yaitu *instrumental learning*, *self-directed learning*, *exsperiential learning*, *perspective transformation* dan *situated cognition*. Asumsi yang mendasari pembelajaran orang dewasa adalah kebebasan dan pengaturan diri yang mempunyai berbagai tingkat pengalaman dan pembelajaran menjadi kebutuhan sehari-hari.

Harsono (2008) menjelaskan bahwa pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) salah satunya adalah pembelajaran mandiri (*self directed learning*), yaitu pembelajaran yang proses dan pengalaman belajarnya diatur dan dikontrol oleh mahasiswa itu sendiri, juga diputuskan mahasiswa sendiri tentang bagaimana, dimana dan kapan belajar tentang sesuatu hal yang dianggap penting. Kemampuan belajar mandiri sangat penting dalam pendidikan kedokteran untuk memberi bekal lulusan menjadi seorang pembelajar seumur hidup. Kesiapan belajar mandiri atau *self directed learning readiness* merupakan salah satu karakteristik yang dibutuhkan dalam pembelajaran orang dewasa (Abela, 2009 *cit.* Pamungkasari & Probandari, 2012).

Kesiapan belajar mandiri adalah kemampuan seseorang untuk berinisiatif, mandiri, dan gigih dalam belajar serta bertanggung jawab atas pembelajarannya

sendiri, memandang masalah sebagai suatu tantangan, memiliki rasa keingintahuan, dan disiplin. Seseorang yang memiliki kesiapan belajar mandiri mampu mengkombinasikan kepercayaan diri dan keinginan yang kuat untuk belajar, mengorganisasikan waktu, memiliki perencanaan dan berorientasi pada tujuan yang diinginkan (Guglielmino, 1978 *cit.* Wijayanto dkk, 2013).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar seseorang berbeda-beda dan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar mandiri (*self directed learning*), baik faktor internal seperti jenis kelamin, usia, gaya belajar, kepercayaan diri, dan intelegensi maupun faktor eksternal seperti, aksesibilitas sumber belajar, tempat tinggal mahasiswa selama menempuh pendidikan, motivasi belajar, dan waktu yang digunakan mahasiswa untuk membaca (Zulharman, 2008). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di UIN Jakarta, terbukti ada hubungan antara jenis kelamin, asal sekolah, tahun masuk pendidikan dan sumber bacaan yang digunakan dengan tingkat kesiapan SDL seseorang (Aruan, 2013). Sementara itu, penelitian yang dilakukan Chakravarthi (2010) yang dilakukan di India menunjukkan adanya perbedaan SDLR yang signifikan berdasarkan program semester yang dijalani oleh subyek dan terdapat peningkatan skor SDL pada tiap semester. Bahkan penelitian yang dilakukan Aini dan Taman (2012) menyimpulkan bahwa kemandirian belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu, Multi (2014) dari penelitian di Stikes Aisyiyah Yogyakarta mendapatkan hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar.

Sejak angkatan pertama yaitu angkatan tahun 2008 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang telah diterapkan metode pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sejauh ini belum pernah dilakukan evaluasi terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan KBK termasuk tentang metode pembelajaran yang berupa *student centered learning* yang salah satunya yaitu kesiapan belajar mandiri (*self directed learning readiness*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang

berhubungan dengan kesiapan belajar mandiri pada kedua angkatan yang berbeda yaitu angkatan 2015 dan angkatan 2013.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan belajar mandiri (*self directed learning readiness*) pada mahasiswa angkatan 2015 dan 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan belajar mandiri (*self directed learning readiness*) pada mahasiswa angkatan 2015 dan 2013.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor internal (usia, jenis kelamin, kepercayaan diri, gaya belajar) yang berhubungan dengan kesiapan belajar mandiri (*self directed learning readiness*) pada mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2013.
2. Mengidentifikasi faktor eksternal (waktu belajar, aksesibilitas sumber belajar, motivasi belajar) yang berhubungan dengan kesiapan belajar mandiri (*self directed learning readiness*) pada mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2013.
3. Mendapatkan skor SDLR pada mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2013.
4. Mendapatkan perbedaan skor SDLR antara mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2013.
5. Menganalisis hubungan faktor internal (usia, jenis kelamin, kepercayaan diri, gaya belajar) dengan kesiapan belajar mandiri (SDLR) pada mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2013.

6. Menganalisis hubungan faktor eksternal (waktu belajar, aksesibilitas sumber belajar, motivasi belajar) dengan kesiapan belajar mandiri (SDLR) pada mahasiswa angkatan 2015 dan angkatan 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Memberikan informasi tambahan tentang variasi faktor dominan yang berhubungan dengan kesiapan belajar mandiri (SDLR) mahasiswa pada tingkat yang berbeda.

1.4.2 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur tingkat kesiapan belajar mandiri (SDLR) mahasiswa FK UMP sehingga dapat menjadi masukan untuk Fakultas dalam meninjau proses belajar mengajar (PBM) di FK UMP.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NAMA PENELITI LOKASI, TAHUN	JUDUL	METODE (DESAIN PENELITIAN)	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
Thomas A. Litzinger, John C. Wise, dan Sang Ha Lee, Pennsylva, 2005	Self-directed Learning Readiness Among Engineering Undergraduat e Students	Desain yang di pilih cross- sectional	Penelitian menunjukkan bahwa sembilan dari delapan belas siswa memperlihatkan peningkatan yang signifikan dalam skor SDLRS mereka dan dua menunjukkan penurunan yang signifikan.	1. Subyek Penelitian 2. Skala SDLR yang digunakan
Deyona Anisa Putri, Surakarta, 2014	Perbedaan <i>self directed learning readiness</i> pada mahasiswa Pendidikan Dokter FK UNS Semester 1 dan Semester VII	Desain yang di pilih observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional	Penelitian ini menunjukkan rerata skor <i>self directed learning readiness</i> pada mahasiswa semester I sebesar $149,09 \pm 18.346$ dan untuk mahasiswa semester VII sebesar $147,41 \pm 15.856$ serta hasil <i>Independent t-Test</i> menunjukkan $p = 0,337$.	1. Subyek Penelitian 2. Skala SDLR yang digunakan

Sheila Rahmi Ismi Faizah, Surakarta, 2015	Hubungan antara Self Directed Learning Readiness (SDLR) dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret	Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik rancangan penelitian <i>cross sectional</i> .	Hasil analisis korelasi <i>Pearson</i> menunjukkan $r = -$ 0,37 dengan $p = 0,000$. Hasil analisis regresi menunjukkan setiap peningkatan 1 skor SDLR akan menurunkan prokrastinasi akademik sebesar 0,23 skor ($p = 0,000$) dan semakin bertambahnya umur dapat meningkatkan skor prokrastinasi akademik sebesar 2,1 ($p = 0,031$).	1. Subyek Penelitian 2. Skala SDLR yang digunakan
--	--	--	---	---

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. N. dan Taman, A. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010-2011.
- Afandi, D. 2013. Gambaran Kesiapan Self Directed Learning Lulusan Program Studi Pendidikan Dokter UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Faktor-Faktor yang Berhubungan. Skripsi, Jurusan Kedokteran UIN Jakarta.
- Arifiati, R. F. Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar. Tesis. Jurusan Psikologi UMS.
- Aruan, N. 2013. Gambaran Kesiapan *Self Directed Learning* pada Mahasiswa Tahap Pendidikan Klinik Uin Syarif Hidayatullah dan Faktor-Faktor yang Berhubungan. Skripsi, Jurusan Kedokteran UIN Jakarta.
- Arum, Anindita Retno. 2015. Hubungan Konsep Diri dan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X SMAN 12 Surabaya. Skripsi. Jurusan Pendidikan Psikologi. Universitas Negeri Surabaya.
- Azizah, L.F. 2012. Hubungan Antara Self Efficacy dengan Self Directed Learning pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi. Jurusan Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Cahyani, Dwi. 2014. Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN di Gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo. Skripsi, Jurusan Pendidika Pra Sekolah dan Sekolah Dasar UNY.
- Chakravarthi, S. & Vijayan, P., 2010. Analysis of the Psychological Impact of Problem Based Learning (PBL) towards Self Directed Learning among Students in Undergraduate Medical Education. *Int. J. Psychol. Stud*, 2 (1): 38- 43.
- DePorter, B. dan Hernacki, M. 2010. Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa.
- Dibyasakti, B.A., Rahayu, G.R., Suhoyo. 2010. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa FK UGM untuk Melakukan Pembelajaran yang Konstruktif, Mandiri, Kolaboratif dan Kontekstual. UGM. Yogyakarta.

- Faisal, A. dan Zulfanah. 2008. *Menyiapkan Anak Jadi Juara*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Fauziah, N. 2009. *Penerapan Student Center Learning dari Teacher Center pada Ilmu Kesehatan*.
- Fitiah, Naila. 2014. *Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Melaksanakan Metode Problem based Learning (PBL) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi, Jurusan Ilmu Keperawatan UIN Jakarta.
- Gayathridayawasi. dan Ganesha, H. G. 2015. *Berbagai Strategi Independent Learning yang Ideal Mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Guglielmino, L.M. 1991. *Expanding Your Readiness for Self Directed Learning*. Don Mills, Ontario: Organization Design and Development Inc.
- Hartanto, B. 2011. *Hubungan Karakteristik mahasiswa, Motivasi dan Pemanfaatan Waktu pada Kegiatan Mandiri dengan Self Directed Learning pada Problem Based Learning Mahasiswa Semester 3 Fakultas kedokteran UKRIDA*. Depok: Universitas Indonesia.
- Hiemstra, R., 1988. *Is the Internet Changing Self Directed Learning Lexicon*, *International Journal Self Directed Learning*, 1 (2), Fall, 1-16.
- Hoban, J., dkk. 2004. *The Self Directed Learning Readiness Scale: A Factor Analysis Study*. *Blackwell Publishing Ltd Medical Education*, 39, 370-379.
- Kennedy, Gregor, dkk., 2000. *The Personal Learning Planner: A Software Support Tool for Self Directed Learning*, Australia: The University of Melbourne.
- Knowles, M.S. 1975. *Self Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*, Englewood Cliffs: Prentice Hall Regents.
- Kurniawan, A. 2012. *Analisa Gaya Belajar Peserta Didik Program Akselerasi di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012*. Yogyakarta: FE-UNY.
- Leach, Linda. 2000. *Self-Directed Learning*. Thesis at The University of Technology Sydney. Diambil

- dari:http://epress.lib.uts.edu.au/research/bitstream/handle/2100/1191/02wh_ole.pdf?sequence=2. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2016.
- Lilik, F. 2010. Hubungan antara *Self directed Learning* dengan *Self Efficacy*. Semarang.
- Murrad, M.H, Varkey, P. 2008. Self Directed Learning in Health Professions Education. *Annals Academy of Medicine Singapore*. Vol.37.
- Multi, M. 2014. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Praktek Klinik I Semester I D IV Bidan Pendidik Reguler Stikes Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi, Jurusan Kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Nasution. 2011. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2008. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Natalia, A.D. 2002. Hubungan Tingkat *Self Efficacy* dengan Tingkat Kesiapan Belajar Mandiri (*Self Directed Learning*) untuk memasuki Jenjang Pendidikan Siswa SMA. Surabaya.
- Nugrahani, Ratri. 2013. Hubungan *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta. Skripsi. , Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar UNY.
- Nurjahan, MI. 2008. *Self Directed Learning What It Is, and How to Promote It*, International Medical University. Seremban, Malaysia.
- Pamungkasari, E.P. dan Probandari, A. 2012. Pengukuran Kemampuan Belajar Mandiri pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 16 (2): 3.
- Parwoto, S. T. 2013. Pengaruh Kemampuan Berpikir, Gaya Belajar dan Kemampuan Adaptasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smk N 3 Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Teknik Mekatronika UNY.
- Piaget, J. (1959). *The growth of logical thinking from childhood fo adolescence*. New York : Basic Books.

- Romauli, T. Rahayu, G.R., Suhoyo, Y., Dibyasakti, B.A. 2010. Indikator-Indikator Penilaian Pembelajaran secara Konstruktif, Mandiri, Kolaboratif dan Kontekstual di Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta.
- Song and Hill. (2015). A Conceptual Model for Understanding Self-Directed Learning in Online Environments. *Journal of Interactive Online Learning*, Volume 6, Number 1. University of Georgia.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Susila dan Suyanto. 2015. Jenis Penelitian Cross Sectional: Penelitian Cross Sectional Komparatif. Bossscript. Klaten. Hal.19.
- Thobroni, M. 2015. Belajar dan Pembelajaran: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.Indonesia.Hal 28.
- Wahyuni, D. 2005. Pengaruh kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, Pengulangan Materi Belajar terhadap Hasil Belajar. UNS.Semarang.
- Wijayanto, R., Tjitasura, S., dan Bertha. 2013. Gambaran Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Untuk Menghadapi Kepaniteraan Klinik. *Medicinus*. 4 (1): 3
- Williamson, S.N. 2007. Development of a Self-Rating Scale of Self Directed Learning. *Nurse Researcher*, 14 (2), 66-83
- Yamin, M. 2013. Paradigma Baru Pembelajaran: Belajar Mandiri. Referensi, Jakarta, Indonesia. Hal.104-106.
- Zulharman. 2008. Peran *Self Directed Learning Readiness* pada Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Yogyakarta.